

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN**

Skripsi, Mei 2023

Yocy Efriza Pramudita

**HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DAN PERSONAL HYGIENE
DENGAN KEJADIAN DERMATITIS KONTAK DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS RAWAT INAP SIMPUR KOTA BANDAR LAMPUNG
TAHUN 2023**

XV + 70 Halaman + 16 Tabel + 4 Gambar + 7 Lampiran

ABSTRAK

Dermatitis kontak adalah suatu peradangan kulit yang disebabkan oleh substansi yang menempel pada kulit. Bahan-bahan tersebut dapat berupa iritan maupun alergen. Di Puskesmas Rawat Inap Simpung Kota Bandar Lampung, Penyakit dermatitis kontak mengalami peningkatan tiap tahun dan termasuk 10 kasus besar penyakit yang menonjol.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan sanitasi lingkungan dan personal hygiene dengan kejadian Dermatitis Kontak di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Simpung Kota Bandar Lampung Tahun 2023.

Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan pendekatan *case control*. Variabel yang diteliti adalah pH air, suhu, kelembaban, pencahayaan, kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan tempat tidur dan sprai dengan melibatkan 220 responden terdiri dari 110 responden kasus dan 110 responden kontrol.

Responden yang menderita dermatitis kontak sebanyak 110 orang (50.0%) sedangkan sisanya adalah responden yang tidak menderita dermatitis kontak sebanyak 110 orang (50.0%). Hasil uji chi-square menjelaskan bahwa terdapat hubungan variabel suhu dengan kejadian dermatitis kontak didapat (*p-value* 0.023), pencahayaan (*p-value* 0.034), kebersihan Tangan dan kuku (*p-value* 0.000). Sedangkan variabel pH air (*p-value* 0.373), kelembaban (*p-value* 0.099), kebersihan kulit (*p-value* 0.450) dan kebersihan tempat tidur dan sprai (*p-value* 0.342) tidak memiliki hubungan dengan kejadian dermatitis kontak.

Kata Kunci : Dermatitis kontak, pH air, suhu, kelembaban, pencahayaan, kebersihan kulit, kebersihan tangan dan kuku, kebersihan tempat tidur dan sprai.

Daftar Bacaan : 23 (2011-2022)

**POLYTECHNIC OF HEALTH MINISTRY OF HEALTH
TANJUNGPUR
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH
PROGRAM FOR THE APPLICATION OF ENVIRONMENTAL
SANITATION**

Thesis, May 2023

Yocy Efriza Pramudita

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ENVIRONMENTAL SANITATION
AND PERSONAL HYGIENE WITH CONTACT DERMATITIS IN THE
WORKING AREA OF SIMPUR INPATIENT HEALTH CENTER,
BANDAR LAMPUNG CITY, 2023**

XV + 70 Pages + 16 Tables + 4 Figures + 7 Appendices

ABSTRACT

Contact dermatitis is an inflammation of the skin caused by a substance that sticks to the skin. These materials can be irritants or allergies. At the Simpura Inpatient Health Center in Bandar Lampung City, contact dermatitis has increased every year and is included in 10 major cases of prominent disease.

The purpose of this study was to determine the relationship between environmental sanitation and personal hygiene with the incidence of Contact Dermatitis in the Work Area of the Simpura Inpatient Health Center, Bandar Lampung City, in 2023.

This research is an analytic observational with a case control approach. The variables studied were water pH, temperature, humidity, lighting, skin hygiene, hand and nail hygiene, bed and bed linen cleanliness involving 220 respondents consisting of 110 case respondents and 110 control respondents.

Respondents who suffered from contact dermatitis were 110 people (50.0%) while the rest were respondents who did not suffer from contact dermatitis as many as 110 people (50.0%). The results of the chi-square test explained that there was a relationship between the temperature variable and the incidence of acquired contact dermatitis (p-value 0.023), lighting (p-value 0.034), hand and nail hygiene (p-value 0.000). Meanwhile, the water pH variable (p-value 0.373), humidity (p-value 0.099), skin cleanliness (p-value 0.450) and cleanliness of bed and sheets (p-value 0.342) had no relationship with the incidence of contact dermatitis.

Keywords : Dermatitis Kontak, pH air, Suhu, Kelembaban, Pencahayaan, Kebersihan Kulit, Kebersihan tangan dan kuku, Kebersihan Tempat Tidur dan sprai.

Reading List: 23 (2011-2022)